



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Mengikuti Kuliah Akuntansi dengan *E-learning*: Pendekatan *Theory of Planned Behavior*

Entot Suhartono¹, Alifia Nita Pratiwi²

^{1,2} Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Indonesia
Corresponding Author: entot.suhartono@dsn.dinus.ac.id

Diterima: April 2023; Direvisi: Mei 2023; Dipublikasikan: Mei 2023

ABSTRACT

One of the impacts of the COVID-19 pandemic in Indonesia is the shift from face-to-face learning to online distance learning or e-learning. One educational institution that adopts this learning system is a college or university. The institution must provide an e-learning system based on LMS (Learning Management System) to help manage and organize the learning process, especially in Accounting. Improve the ability and understanding of accounting for students. This research aims to analyze student learning behaviour through LMS-based e-learning with the Theory of Planned Behavior approach. The research data is primary data obtained through questionnaires with Dian Nuswantoro University accounting study program students as respondents with a sample of 100 students. The data analysis method used in the study was SEM (Structural Equation Modeling) using the SmartPLS application. Exogenous variables include attitudes towards behaviour, subjective norms, and perceived behavioural control, while endogenous variables include behavioural interest and behaviour. The results of this research analysis are that attitude towards behaviour; and subjective norms significantly positively affect behavioural interest. Perceived behavioural control has no significant effect on behavioural interest. Behavioural interest significantly affects the behaviour of using or accepting LMS-based e-learning as an accounting learning tool.

Keywords: attitudes toward behavior; subjective norms; perceived behavioral control; behavioral intention.

ABSTRAK

Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia terhadap dunia pendidikan adalah pergeseran model pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan *e-learning*. Lembaga pendidikan yang menganut sistem pembelajaran ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Institusi harus menyediakan sistem pelatihan online berbasis *Learning Management System* (LMS) untuk membantu mengelola dan mengatur proses pembelajaran khususnya di pembelajaran akuntansi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa tentang akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku belajar siswa melalui pembelajaran online berbasis LMS dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Data penelitian diperoleh dari responden mahasiswa program studi sarjana akuntansi melalui instrumen kuesioner di Universitas Dian Nuswantoro sebanyak 100 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah SEM dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Variabel penelitian eksogen meliputi sikap terhadap perilaku (*attitudes towards behaviour*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioural control*), serta variabel minat perilaku (*behavioural intention*) dan perilaku (*behavioural*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berperilaku. Kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi perilaku. Preferensi perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menggunakan atau menerima *e-learning* berbasis LMS sebagai isyarat pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci: sikap mengenai perilaku; norma subyektif; kontrol perilaku persepsian; minat perilaku.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 di Indonesia hal ini menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan social distance dan kemdikbud juga merespon dengan mengeluarkan kebijakan untuk belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal tersebut berimbas pada perubahan cara atau metode pembelajaran, yaitu pembelajaran dilakukan secara *online* perubahan modus belajar tatap muka menjadi online (Herwanto & Hatmo, 2021); (Khasanah, 2020); (Sobaih et al., 2022). Pembelajaran secara online atau *e-learning* merupakan metode pembelajaran berbasis elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi. *E-learning* terdiri dari tiga komponen infrastruktur atau perangkat keras, konten atau materi pembelajaran, sistem atau manajemen pengelolaan pembelajaran, dan aplikasi *e-learning* (Rozi & Jannah, 2022). Pembelajaran melalui teknologi *e-learning* di perguruan tinggi diharapkan membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah meskipun tanpa melalui tatap muka di kelas. Selain itu, *e-learning* dapat meningkatkan efektivitas serta interaktivitas pembelajaran karena memungkinkan mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen secara fleksibel, serta memudahkan akses sumber atau materi perkuliahan (Afichamala & Hariyanto, 2021).

Saat ini terdapat kritik terhadap sistem pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi yang kurang cepat beradaptasi terhadap perubahan peran dan tanggung jawab para praktisi akuntan, di mana institusi pendidikan meluluskan mahasiswa “terlalu teoretis”, selain itu kurikulum yang digunakan dianggap terlalu kaku sehingga kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis sangat terbatas (Wolcott & Sargent, 2021). Adopsi teknologi informasi digital di bidang akuntansi berdampak pada perubahan lingkungan bisnis, dengan demikian pembelajaran akuntansi ditingkat perguruan tinggi diharapkan dapat merespon perkembangan teknologi digital di lingkungan bisnis (Maradesa et al., 2022). Mahasiswa akuntansi setelah lulus akan menghadapi lingkungan bisnis yang sudah mengadopsi teknologi informasi, sehingga lulusan harus memiliki keterampilan dan pengetahuan akuntansi yang berbasis teknologi dalam konteks pendidikan maupun profesional untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks (Sansone et al., 2020).

Perguruan tinggi dapat mengadopsi teknologi informasi (TI) untuk membantu proses pengelolaan dan peningkatan mutu pembelajaran akuntansi. Adopsi teknologi *e-learning* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran akuntansi dan pelayanan akademik di perguruan tinggi adalah dengan penerapan teknologi *e-learning* (Lifatin et al., 2019). Salah satu perguruan tinggi yang telah mengadopsi *e-learning* berbasis LMS adalah Universitas Dian Nuswantoro. *Learning Management System* (LMS) merupakan sistem manajemen pembelajaran yang digunakan untuk pengelolaan proses belajar mengajar, termasuk pembelajaran jarak jauh atau online. Penerapan *e-learning* berbasis LMS pada perguruan tinggi memungkinkan proses belajar mengajar bidang akuntansi dapat dilakukan secara online (Hardika, 2021).

Keberhasilan penerapan sistem teknologi *e-learning* pada pembelajaran akuntansi berbasis LMS, dapat diukur dari sudut pandang perilaku pengguna (user), yaitu melalui perilaku user (mahasiswa) dalam penerimaan teknologi *e-learning* berbasis LMS menggunakan *Theory of Planned Behavior* (Lifatin et al., 2019). Teori ini dapat digunakan menganalisis pengaruh antara sikap dan perilaku mahasiswa menggunakan teknologi *e-learning* dalam proses pembelajaran akuntansi (Cheng, 2019). Terdapat 3 faktor utama yang menentukan niat perilaku: 1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*), 2) norma subjektif (*subjective norm*), dan 3) kontrol perilaku persepsi (*perceived behaviour control*). TPB telah digunakan untuk mengevaluasi prediktor kritis yang menentukan penerimaan penerapan *blended learning* (BL) oleh mahasiswa (Verpoorten et al., 2022); (Anthony Jnr et al., 2020). Selain itu, TPB telah digunakan untuk menganalisis penerimaan pemanfaatan *e-learning* berbasis LMS pada mahasiswa, di mana menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel

niat perilaku, penerimaan perilaku, serta penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran akuntansi (Fatah, 2022).

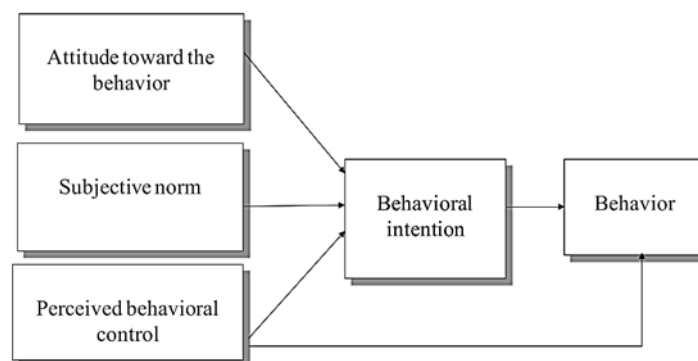
Artikel ini bertujuan menganalisis perilaku pembelajaran mahasiswa akuntansi melalui *e-learning* berbasis LMS menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Studi ini diharapkan bisa memperoleh gambaran mengenai perilaku pembelajaran mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *e-learning* berbasis LMS di Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan menggunakan indikator variabel 1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*), 2) norma subjektif (*subjective norm*), dan 3) kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioural control*) mahasiswa akuntansi dapat mempengaruhi minat perilaku pembelajaran akuntansi dengan teknologi *e-learning*.

Penelitian ini dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pembelajaran mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *e-learning* berbasis LMS, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi melalui *e-learning* di era pandemi maupun di era new normal. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memahami serta mengetahui problem-problem apa saja yang terjadi pada proses pembelajaran akuntansi di masa pandemi maupun di masa normal yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pengembangan program *e-learning* di bidang akuntansi yang lebih baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

TPB adalah pengembangan yang dilakukan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), di mana niat perilaku (*behavioral intention*) yang dipengaruhi oleh sikap mengenai perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Menurut Ajzen (1991) konstruk yang tidak tersedia sebelumnya dan telah ditambahkan pada TRA. Sebuah konstruk yang telah menjadi tambahan guna mengontrol perilaku dan juga dibatasi karena kendala kekurangan sumber daya dalam menjalankan suatu tindakan, struktur ini dikenal kontrol perilaku persepsian. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) diartikan sebagai kesulitan atau kemudahan persepsian untuk menjalankan perilaku (Lifatin et al., 2019).



Sumber : Chu & Chen (2016)

Gambar 1. Teori perilaku rasional (TRA) dan Teori Perilaku Berencana (TPB)

Terdapat 3 faktor yang membuktikan penentu perilaku manusia di *Theory of planned behaviour* (TPB) yaitu (Jogiyanto, 2008):

1. Keyakinan-keyakinan perilaku (*Behavioral Beliefs*).
2. Keyakinan-keyakinan normatif (*Normative Beliefs*).
3. Keyakinan-keyakinan kontrol (*Control beliefs*).

Theory of planned behaviour ini menjelaskan suatu tindakan individu ditunjukkan oleh 3 jenis keyakinan atau kepercayaan yaitu :

- Keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) adalah keyakinan yang akan memungkinkan terciptanya sebuah perilaku. Konstruk ini bisa disebut dengan sikap terhadap perilaku.
- Keyakinan normatif (*normative beliefs*) adalah keyakinan yang terlalu tinggi kepada seseorang dan motivasi mereka untuk menerima harapan tersebut. Konstruk ini dinamakan dengan norma subjektif (*subjective norms*) terhadap perilaku.
- Keyakinan kontrol (*control beliefs*) adalah keyakinan akan adanya faktor yang mendorong atau merusak kinerja perilaku dan kekuatan persepsian yang dirasakan oleh faktor-faktor tersebut. Struktur konstruk sebelumnya tidak tersedia dan telah ditambahkan ke dalam *Theory of Planned Behaviour* (TRA) yang disebut kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*).

2.3. Pengembangan Hipotesis

a. Sikap Perilaku Mahasiswa mempengaruhi Minat Perilaku Pembelajaran dengan *E-learning*

Menurut Ajzen (1991) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) bisa didefinisikan sebagai suatu penilaian atau pertimbangan seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Sikap perilaku ditentukan oleh suatu keyakinan seseorang yang kuat terhadap perilakunya yang biasa disebut dengan keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) (Lifatin et al., 2019). Sikap terhadap perilaku cenderung untuk merespon situasi dimana suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap terhadap perilaku diduga sebagai indikator utama yang berpengaruh terhadap niat berperilaku (Stamp & Clemons, 2021).

Seperti halnya dalam penerimaan pembelajaran dengan *e-learning* jika dalam penggunaan dapat membantu memudahkan mengikuti perkuliahan semakin baik, maka minat perilaku yang dihasilkan dari penerimaan *e-learning* akan semakin baik. Sebaliknya jika tidak ada respon sikap yang memperlihatkan minat mahasiswa terhadap *e-learning* maka metode pembelajaran *e-learning* tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan kampus. Sikap dinilai memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap minat untuk menerima metode perkuliahan *e-learning* (Fatah, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran *e-learning* dengan TPB di lakukan oleh Lifatin et al. (2019), di mana terdapat pengaruh *attitude toward behavior* terhadap minat perilaku mahasiswa untuk meningkatkan minat penerimaan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran, hasil yang sama juga dilakukan oleh Rajeh et al. (2021), Fatah (2022), Maradesa et al. (2022), Anthony Jnr et al. (2020), Mouloudj et al. (2021), dan Widagdo & Kamila, (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *attitude toward behavior* terhadap minat perilaku dalam penerimaan suatu objek atau metode pembelajaran. Berdasarkan hal di atas penelitian ini mengajukan hipotesis berikut ini:

H_1 : Terdapat pengaruh sikap perilaku mahasiswa terhadap minat perilaku pembelajaran akuntansi dengan *e-learning* berbasis LMS.

b. Norma Subyektif Mahasiswa mempengaruhi Minat Perilaku Pembelajaran dengan *E-learning*

Menurut Ajzen, (1991) menyatakan bahwa norma subyektif (*subjective norm*) mempengaruhi persepsi individu yang mempunyai harapan tinggi kepada orang-orang yang sudah dianggap penting, kemudian memberikan motivasi dari orang-orang terdekat dapat berpengaruh akan memberikan peran utama yang besar untuk memprediksi perilaku seseorang. Keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki mahasiswa tersebut dapat dikatakan sebagai norma-norma subjektif

yang disebut kepercayaan atau keyakinan normatif atau *normative beliefs* (Sulastri & Ahmadi, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan norma subyektif yang diasumsikan sebagai fungsi kepercayaan mahasiswa untuk setuju atau tidak setuju untuk minat menggunakan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran akuntansi. Norma subjektif dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-learning* pada populasi tertentu, yaitu mahasiswa dalam konteks pembelajaran akuntansi (Lifatin et al., 2019). Peneliti Chu & Chen (2016) menyatakan bahwa baik mahasiswa maupun dosen memiliki kepercayaan subjektif bahwa adopsi teknologi dalam pembelajaran merupakan hal yang baik dan sesuai dengan norma-norma dalam dunia pendidikan.

Beberapa hasil penelitian yang mendukung bahwa norma subyektif (*subjective norm*) memberi pengaruh kepada minat perilaku atau intensi mengadopsi *e-learning*, seperti yang telah dilakukan oleh Lifatin et al. (2019), Sulastri & Ahmadi (2021), dan Fatah (2022) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh norma subyektif mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan *e-learning*, Adwitiya (2022) yang menemukan bahwa norma subyektif guru PAUD mempengaruhi intensitas penggunaan *e-learning*, Utomo & Probosini (2020) dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa norma subyektif mempengaruhi intensitas penggunaan aplikasi *streaming* dalam *e-learning* dilingkungan mahasiswa generasi Z, dan Herniyanti et al. (2023) di mana terdapat pengaruh norma subyektif kepada behavior intention penggunaan online learning system pada perguruan tinggi.

Berdasarkan pembahasan dan penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Terdapat pengaruh norma subyektif mahasiswa terhadap minat perilaku pembelajaran akuntansi dengan e-learning berbasis LMS.

c. Kontrol Perilaku Persepsian Mahasiswa mempengaruhi Minat Perilaku Pembelajaran dengan E-learning

Peneliti Ajzen (1991) mengembangkan *Theory of Reasoned Action* dengan menambahkan variabel kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*), karena keyakinan seseorang mampu melakukan suatu perilaku maupun keyakinan faktor-faktor yang dialami akan memperkuat atau menghambat minat perilaku untuk melakukan suatu perilaku (Lifatin et al., 2019). Kontrol perilaku persepsian mencerminkan keyakinan diri seseorang untuk melakukan perilaku, yang dipengaruhi oleh suatu faktor-faktor keyakinan yang akan mendukung atau menghalangi minat untuk berperilaku atau tindakan (lihat Gambar 2). Faktor keyakinan-keyakinan atau kepercayaan-kepercayaan pengontrol (*control beliefs*) (Fatah, 2022).

E-learning berbasis LMS sudah diadopsi di Universitas Dian Nuswantoro sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan pemanfaatannya bersifat bebas, artinya baik dosen maupun mahasiswa boleh menggunakannya atau tidak, tetapi semenjak terjadinya pandemi Covid-19 fasilitas *e-learning* berbasis LMS wajib untuk digunakan. Hal ini menyebabkan pengguna, baik dosen maupun mahasiswa tidak memiliki kendali penuh untuk memutuskan apakah akan menggunakan atau tidak menggunakan *e-learning* berbasis LMS. Pada masa pandemi berakhir saat ini, pihak perguruan tinggi kembali membebaskan para pengguna untuk menggunakan fasilitas *e-learning* berbasis LMS tersebut. Dengan demikian TPB dapat diterapkan untuk menganalisis perilaku pembelajaran akuntansi dengan menggunakan *e-learning* (Fatah, 2022). Mahasiswa yang memahami akan manfaat dan kemudahan yang bisa diterima dibanding dengan masalah saat menggunakan *e-learning* akan menimbulkan minat untuk menggunakan *e-learning*, sehingga dapat memotivasi untuk terus tidak berhenti belajar dan memiliki keinginan menggunakan *e-learning* sebagai sarana belajar online (Herniyanti et al., 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lifatin et al. (2019), di mana hasil penelitian tersebut menemukan bahwa kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) mempengaruhi minat perilaku pembelajaran akuntansi melalui *e-learning*. Peneliti Mouloudj et al. (2021) melakukan penelitian analisis perilaku pembelajaran mahasiswa dengan *e-learning* pada beberapa universitas di Aljazair, hasilnya adalah terdapat pengaruh kontrol perilaku persepsian mahasiswa di dalam pembelajaran akuntansi dengan mengadopsi *e-learning*. Penerapan variabel kontrol perilaku persepsian juga digunakan oleh Rajeh et al. (2021) yang melakukan penelitian mengenai analisis pembelajaran *e-learning* pada mahasiswa medical pada beberapa universitas di Arab Saudi, di mana hasilnya adalah variabel kontrol perilaku persepsian memberikan pengaruh kepada intensi keberlanjutan terhadap *e-learning*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Terdapat pengaruh kontrol perilaku persepsian mahasiswa terhadap minat perilaku pembelajaran akuntansi dengan e-learning berbasis LMS.

d. Minat Perilaku Mahasiswa Mempengaruhi Perilaku Pembelajaran Akuntansi dengan E-learning

Seorang individu melakukan tindakan atau berperilaku ketika individu memiliki keinginan dan minat (*behavior intention*) untuk melakukan tindakan atau perilaku (Chu & Chen, 2016). Minat atau intensi berperilaku merupakan sesuatu kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku (*behaviour*). Seseorang melakukan tindakan atau berperilaku ketika mereka memiliki kemauan atau minat untuk melakukannya (Lifatin et al., 2019), hubungan antara variabel minat perilaku (*behavior intention*) dengan perilaku (*behaviour*) ini dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan teori tersebut, maka baik dosen maupun mahasiswa yang mempunyai minat dan keinginan untuk menerima kecenderungan akan menggunakan *e-learning* yang disediakan oleh universitas (Herniyanti et al., 2023). Menurut Ajzen (1991) untuk mengukur bagaimana perilaku atau tindakan individu untuk memutuskan melakukan sesuatu, bisa dilihat dari seberapa besar usaha yang akan dilakukan untuk melakukan perilaku. Dasar dari *Theory of Planned Behavior* adalah pada fakta bahwa suatu perilaku atau tindakan individu dipandu oleh niat atau intensi dari individu itu sendiri (Herniyanti et al., 2023).

Lifatin et al. (2019) mengungkapkan bahwa minat perilaku mahasiswa memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan *e-learning* untuk pembelajaran akuntansi, di mana mahasiswa yang memiliki minat atau intensi kuat terhadap *e-learning* yang disediakan oleh universitas cenderung akan menggunakannya. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatah (2022) dan Herniyanti et al. (2023) yang memperoleh hasil yang sama, di mana variabel minat perilaku dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan *Open Learning* atau *Online Learning System* dalam pembelajaran. Peneliti Anthony Jnr et al. (2020) yang meneliti analisis penerimaan sistem pembelajaran gabungan (*blended learning*) diterapkan pada beberapa universitas di Malaysia, menunjukkan bahwa intensi atau minat mahasiswa pada *blended learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan dan menerimanya.

Berdasarkan pembahasan di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Terdapat pengaruh minat perilaku mahasiswa mempengaruhi perilaku pembelajaran akuntansi dengan e-learning berbasis LMS.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan *e-learning* berbasis LMS pada pembelajaran akuntansi di lingkungan program studi akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dari responden melalui kuesioner sebagai instrumen kemudian dikonversi menjadi data numerik. Objek penelitian adalah mahasiswa prodi akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang aktif dengan tahun angkatan 2018 sampai dengan 2021 total mahasiswa sebanyak 746. Penentuan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin diperoleh hasil ukuran sampel adalah berjumlah 88 responden (dibulatkan menjadi 100 responden) dengan distribusi responden ada pada Tabel 1.

Tabel 1.
Distribusi Sampel Responden Mahasiswa Akuntansi

Angkatan	Jml. Responden
2018	28
2019	29
2020	24
2021	19
TOTAL	100

Sumber: data yang diolah (2023)

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *structural equation modeling* (SEM) yang memiliki struktur kompleks dan dapat menyelesaikan masalah kompleks yang sulit dipecahkan dengan alat analisis lainnya. Alat analisis ini dapat menyatukan pendekatan-pendekatan analisis faktor model struktural, dan analisis jalur (Hair et al., 2016). Aplikasi yang digunakan untuk olah data analisis SEM, penelitian menggunakan aplikasi SmartPLS (Ghozali, 2018). Adapun tahapan analisis SEM dengan aplikasi SmartPLS adalah sebagai berikut : 1) Merancang Model Struktural (*Inner Model*); 2) Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*); 3) Mengkontruksi Diaggram Jalur (lihat Gambar 2); 4) Estimasi Parameter : *Weight Estimate* dan *Path*; 5) *Evaluasi Goodness of Fit*; dan 6) Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan analisis SEM dengan aplikasi SmartPLS, maka tahapan pertama yang dilakukan adalah merancang *inner model* atau merancang hubungan antar variabel laten (Lihat Gambar 2). Pada penelitian ini variabel perilaku penerimaan penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh 4 variabel laten yaitu, sikap perilaku (*attitude toward behaviour*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*), dan minat perilaku (*behaviour intention*) mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan *e-learning* berbasis LMS yang diadopsi oleh Universitas Dian Nuswantoro.

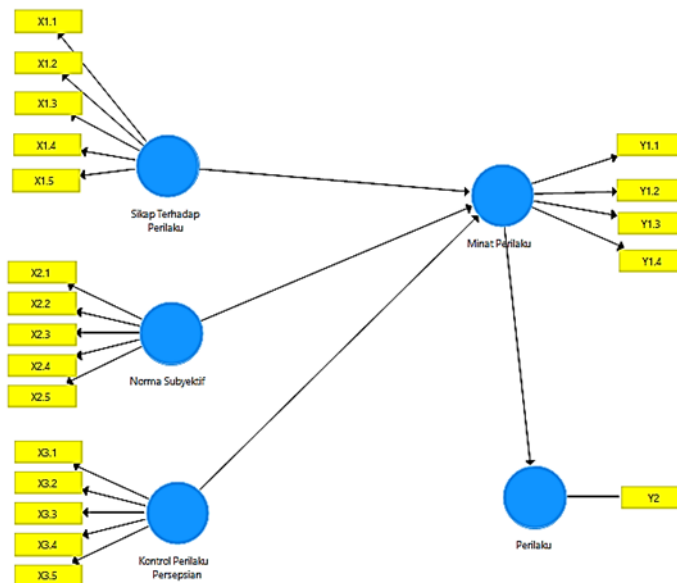
4.1. Evaluasi Outer Model

Tahapan kedua merancang outer model, yaitu merancang hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Selanjutnya outer model dievaluasi dengan mengukur validitas indikator dan realibilitas variabel latennya dengan *convergent validity*. Validitas indikator dapat diukur dari nilai *standardized loading factor* yang menunjukkan seberapa besar korelasi antara indikator dengan konstruknya (Sholihin & Ratmono, 2021). Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan semua indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah valid.

Discriminant validity berguna untuk menentukan apakah suatu desain *outer model* mempunyai diskriminan yang sesuai dengan membandingkan penilaian konstruk yang dimaksud, di mana nilainya harus lebih besar dari nilai konstruk lainnya. Validitas diskriminan

dapat dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai korelasi antar konstruk (Sholihin & Ratmono, 2021).

Untuk mengukur atau mengetahui apakah indikator yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai atau tidak dalam mewakili variabel dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability* (CR). Dalam analisis SEM, CR dalam mengukur *internal consistency* lebih baik jika dibandingkan nilai Cronbach's Alpha, karena CR tidak memperhitungkan kesetaraan boot pada setiap indikator. Nilai batas $> 0,7$ dapat diterima, dan nilai $\geq 0,8$ sangat memuaskan (Ghozali & Latan, 2015).



Sumber : Hasil olah data dengan SmartPLS (2023)

Gambar 2. Kontruksi diagram jalur (path diagram) penelitian

Tabel 2.
Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Sikap Terhadap Perilaku	X1.1	0,788	Valid
	X1.2	0,836	Valid
	X1.3	0,713	Valid
	X1.4	0,803	Valid
	X1.5	0,794	Valid
Norma Subyektif	X2.1	0,784	Valid
	X2.2	0,783	Valid
	X2.3	0,840	Valid
	X2.4	0,811	Valid
	X2.5	0,836	Valid
Kontrol Perilaku Persepsian	X3.1	0,852	Valid
	X3.2	0,820	Valid
	X3.3	0,902	Valid
	X3.4	0,872	Valid
	X3.5	0,907	Valid
Minat Perilaku	Y1.1	0,942	Valid
	Y1.2	0,886	Valid
	Y1.3	0,905	Valid
	Y1.4	0,882	Valid

Sumber : Hasil olah data dengan SmartPLS (2023)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa semua nilai AVE variabel lebih besar dari 0,5 yang artinya adalah semua variabel dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria

discriminant validity. Pada kolom *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*, diketahui semua variabel memiliki nilai sebesar lebih dari 0,7 artinya semua variabel pada penelitian ini masuk kriteria reliabel yang sangat baik.

Tabel 3.
Hasil Discriminant Validity dan Composite Reliability

Variabel	Nilai AVE	Composite Reliability	Cronbach`s Alpha
Sikap Terhadap Perilaku	0,621	0,891	0,847
Norma Subyektif	0,658	0,906	0,873
Kontrol Perilaku Persepsian	0,759	0,940	0,925
Minat Perilaku	0,818	0,947	0,926

Sumber : Hasil olah data dengan SmartPLS (2023)

4.2. Evaluasi Outer Model

Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui apakah model struktural yang telah dibangun adalah *robust* dan akurat (kelayakan model). Evaluasi outer model dilakukan dengan menghitung nilai R.Square (R²), Q Square (Q²), dan *Goodness of Fit* (GOF). Mengevaluasi model struktural bertujuan untuk menentukan besarnya persentase varians setiap variabel endogen di dalam model yang dipengaruhi variabel eksogen (Ghozali & Latan, 2015).

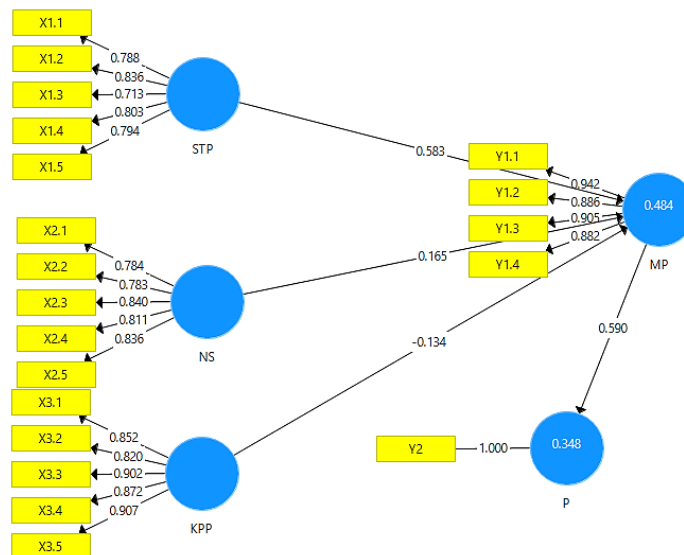
Nilai *RSquare* digunakan untuk mengetahui tingkat variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen, dengan kata lain nilai ini digunakan untuk menentukan sejauh mana varians variabel laten menguraikan variabel indikator (Sholihin & Ratmono, 2021). Sedangkan nilai *Q-Square* digunakan mengetahui seberapa tepat nilai observasi yang akan dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameter. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 artinya model tersebut memiliki nilai *prediktive relevance*, jika nilai lebih kecil dari 0 artinya bahwa model tersebut tidak mempunyai nilai *prediktive relevance*. Model penelitian yang diajukan dikatakan fit atau layak dapat dilihat dari nilai *Standardized Root Mean Squares Residual* (SRMR), yaitu jika nilai Nilai SRMR lebih besar 0,08 bisa dikatakan model penelitian masuk kriteria *Goodnes of Fit*, tetapi jika nilai lebih besar dari 0,10 maka model penelitian tidak *Goodness of Fit*.

Tabel 4.
Hasil Evaluasi Outer Model

Variabel	Nilai
R Square	
Minat Perilaku	0,484
Perilaku	0,348
Q Square	0,327
SRMR	0,089
NFI	0,757

Sumber : Data primer yang diolah SmartPLS (2023)

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai *R Square* baik variabel Minat Perilaku dan Perilaku adalah di atas 0,25 dan di bawah 0,65 artinya bahwa model struktural penelitian ini masuk kriteria sedang, artinya kemampuan variabel independen untuk memberikan pengaruh kepada variabel dependen adalah sedang.



Sumber : Data primer yang diolah SmartPLS (2023)
 Gambar 3. Hasil Nilai Koefisien Variabel pada Model Struktural

4.3. Uji Hipotesis

Uji-hipotesis dapat dilihat dari nilai koefisien *inner weight* pada model struktural, yaitu menggunakan nilai *p-value* di mana nilai taraf signifikan 0,05 dan nilai dari *t-value* lebih besar dari *t-tabel* 1,96. Adapun hasil dari perhitungan dari aplikasi SmartPLS penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Hasil Nilai Koefisien dan Signifikansi Model Struktural

Pengaruh Variabel	Inner Weight	t-tabel	t-stat	p-values	Keterangan
STP → MP	0,583	1,96	6,401	0,000	Signifikan
NS → MP	0,165	1,96	1,974	0,049	Signifikan
KPP → MP	-0,134	1,96	1,554	0,121	Tidak Signifikan
MP → P	0,590	1,96	5,286	0,000	Signifikan

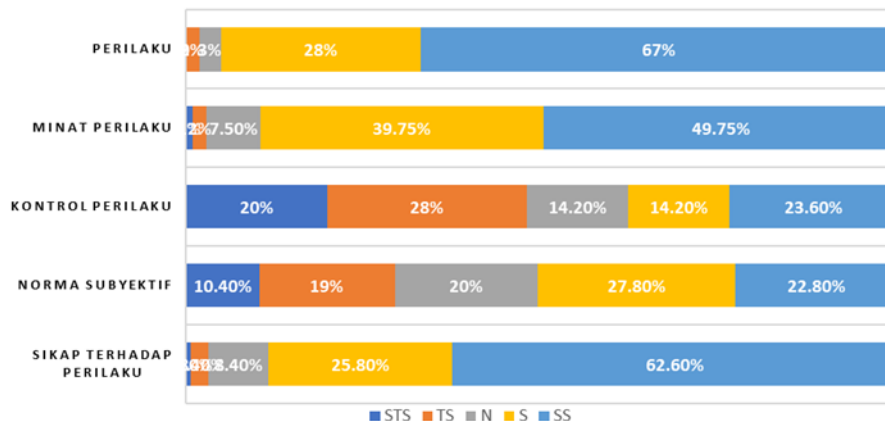
Sumber : Data primer yang diolah SmartPLS (2023)

Diketahui pada Tabel 5 bahwa nilai koefisien regresi dari variabel sikap terhadap perilaku (STP) terhadap minat perilaku (MP) adalah sebesar 0,583 kemudian nilai *t-statistic* 1,974 lebih besar dari *t-table* 1,96 dengan nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel STP terhadap variabel MP berpengaruh signifikan, dengan kata lain hipotesis (H_1) terdapat pengaruh STP terhadap MP mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS pada pembelajaran akuntansi diterima.

Koefisien regresi variabel norma subyektif (NS) terhadap minat perilaku (MP) adalah sebesar 0,165 kemudian nilai *t-statistic* 1,974 lebih besar dari nilai *t-table* 1,96 dengan nilai signifikansi 0,049 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel NS terhadap variabel MP berpengaruh secara positif dan signifikan, dengan kata lain hipotesis (H_2) terdapat pengaruh NS terhadap MP mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS pada pembelajaran akuntansi diterima.

Koefisien regresi dari variabel Kontrol Perilaku Presepsi (KPP) terhadap minat perilaku (MP) adalah sebesar -0,134 kemudian nilai *t-statistic* 1,554 lebih besar dari nilai *t-table* 1,96 dengan nilai signifikansi 0,121 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti variabel KPP terhadap variabel MP berpengaruh secara negatif tetapi tidak signifikan, dengan kata lain hipotesis (H_3) terdapat pengaruh KPP terhadap MP mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS pada pembelajaran akuntansi ditolak.

Koefisien regresi dari variabel Minat Perilaku (MP) terhadap perilaku (P) adalah sebesar 0,590 kemudian nilai *t-statistic* 5,286 lebih besar dari nilai *t-table* 1,96 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel MP terhadap variabel P berpengaruh, dengan kata lain hipotesis (H_4) terdapat pengaruh MP terhadap P mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS pada pembelajaran akuntansi diterima.



Sumber : Data primer yang diolah SmartPLS (2023)
 Gambar 4. Diagram Rata-rata Prosentase Jawaban Responden

4.4. Pembahasan

a. Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa Mempengaruhi Minat Prilaku Pembelajaran Akuntansi dengan E-learning

Pada hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa sikap perilaku (*attitude toward behaviour*) mahasiswa berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavior intension*) pembelajaran akuntansi dengan *e-learning* berbasis LMS. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 5, di mana nilai koefisien positif 0,583 diikuti dengan nilai *t-value* sebesar 6,401 lebih besar dari 1,96 serta nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi atau positif sikap perilaku mahasiswa terhadap *e-learning*, maka semakin berminat perilaku mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan jawaban responden mahasiswa akuntansi terungkap bahwa penggunaan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran akuntansi di Universitas Dian Nuswantoro pada saat pandemi merupakan keputusan atau kebijakan yang dapat diterima dengan baik (Lihat Gambar 4). Hal tersebut diketahui responden menjawab Setuju sebanyak 25,8% dan Sangat Setuju sebanyak 62,6%. Hal ini diperkuat lagi dengan *e-learning* berbasis LMS yang disediakan oleh universitas terdapat beberapa fasilitas yang memudahkan dan bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi, seperti kemudahan akses materi kuliah serta lengkap meskipun dari jarak jauh (online), tersedianya informasi tugas dan fleksibilitas pengumpulan tugas, dan lain sebagainya. Hal ini berarti mahasiswa memiliki sikap positif di dalam diri bahwa penggunaan *e-learning* berbasis LMS sangat mudah digunakan dan bermanfaat dalam pembelajaran akuntansi sehingga dapat meningkatkan pemahaman akuntansi dengan baik. Sikap perilaku positif tersebut mempengaruhi minat perilaku mahasiswa menggunakan *e-learning* berbasis LMS dalam belajar akuntansi.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian dari Lifatin et al. (2019), yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) memberikan pengaruh terhadap minat perilaku mahasiswa untuk penerimaan atau penggunaan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran akuntansi, hasil yang sama juga pada penelitian yang dilakukan oleh Rajeh et al. (2021), Fatah (2022), Maradesa et al. (2022), Anthony Jnr et al. (2020), Mouloudj et al. (2021), dan

Widagdo & Kamila, (2023) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) memberikan pengaruh terhadap minat perilaku dalam penerimaan atau penggunaan *e-learning*.

b. Norma Subyektif Mahasiswa Mempengaruhi, Minat Perilaku Pembelajaran Akuntansi dengan E-learning

Hasil pengujian hipotesis bahwa norma subjektif (*subjective norm*) mahasiswa berpengaruh terhadap minat perilaku (*behaviour intention*) pembelajaran akuntansi dengan *e-learning* berbasis LMS. Berdasarkan data pada Tabel 5, di mana koefisien regresi 0,165 diikuti dengan nilai t-value 1,974 lebih besar dari 1,96 dan nilai signifikansi 0,049 lebih kecil dari nilai 0,05. Semakin tinggi atau positif norma subjektif mahasiswa terhadap *e-learning* berbasis LMS, maka semakin berminat perilaku mahasiswa untuk menggunakannya dalam pembelajaran akuntansi. Hal ini karena adanya motivasi dari dosen pengampu, himpunan mahasiswa akuntansi, bahkan teman-teman dari kakak tingkat maupun teman-teman dari prodi lain yang memberikan informasi dan motivasi mengenai kemudahan menggunakan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran atau perkuliahan akuntansi.

Berdasarkan jawaban responden mahasiswa terungkap bahwa motivasi dan informasi mengenai kemudahan menggunakan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran akuntansi bersumber dari dosen, teman-teman dari himpunan mahasiswa akuntansi, teman akrab dan seangkatan, maupun teman-teman dari prodi lain yang sudah menggunakannya. Pada Gambar 4 responden yang menyatakan Setuju sebanyak 27,8% dan Sangat Setuju sebanyak 22,8%. Namun demikian masih banyak juga yang menjawab Netral sebanyak 20%, tapi masih banyak juga yang memilih jawaban Tidak Setuju sebanyak 19% dan memilih jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 10,4%. Artinya masih banyak juga mahasiswa yang belum memperoleh informasi maupun motivasi dari dosen, teman kuliah atau teman himpunan mahasiswa akuntansi, maupun teman dari prodi lainnya yang sudah menggunakan *e-learning* berbasis LMS.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian-penelitian yang dilakukan, seperti Lifatin et al. (2019), Sulastri & Ahmadi (2021), dan Fatah (2022) yang menghasilkan norma subjektif mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan *e-learning*. Penelitian lainnya Adwitiya (2022) yang menyatakan hal yang sama bahwa norma subjektif guru PAUD mempengaruhi intensitas penggunaan *e-learning*, kemudian penelitian oleh Utomo & Probosini (2020) yang menyatakan bahwa norma subjektive mempengaruhi intensitas penggunaan aplikasi streaming dalam *e-learning* di lingkungan mahasiswa generasi Z. Peneliti Herniyanti et al. (2023) mengungkapkan bahwa norma subjektif mahasiswa berpengaruh terhadap behavior intention pemanfaatan online learning system pada perguruan tinggi.

c. Kontrol Perilaku Presepsi Mahasiswa Mempengaruhi Minat Perilaku Pembelajaran dengan E-learning

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel kontrol perilaku presepsi (*perceive behaviour control*) terhadap variabel minat perilaku (*behaviour intention*) pembelajaran akuntansi dengan *e-learning* berbasis LMS. Pada Tabel 5 diketahui bahwa koefisien regresi kontrol perilaku sebesar -0,134 dan nilai t-value sebesar 1,554 lebih kecil dari nilai 1,96 dan nilai signifikan sebesar 0,121 lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka kontrol perilaku presepsi mahasiswa tidak memberikan pengaruh terhadap minat perilaku pemanfaatan *e-learning* berbasis LMS, artinya kontrol perilaku presepsi mahasiswa bisa menimbulkan minat tetapi bisa juga tidak menimbulkan minat perilaku mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan jawaban responden terungkap bahwa baik dosen maupun pihak universitas tidak memiliki kontrol atau kendali kepada mahasiswa untuk memutuskan apakah akan menggunakan atau tidak menggunakan *e-learning* berbasis LMS yang disediakan oleh pihak universitas. Hal tersebut bisa dilihat pada Gambar 4 di mana jawaban responden yang memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 23,6% dan Setuju sebanyak 14,2%. Namun demikian masih banyak juga yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 28% dan jawaban Setuju sebanyak 28% dan jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 10,4%. Berdasarkan jawaban responden tersebut mahasiswa tidak mengalami kesulitan untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS, seperti kemudahan mengakses materi kuliah, melakukan presensi, mengumpulkan tugas, dan mengikuti perkuliahan online sehingga dapat memotivasi untuk terus menggunakan dan memiliki keinginan menggunakan *e-learning* sebagai sarana belajar di era pandemi maupun pasca pandemi. Namun demikian masih banyak juga mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk menggunakannya, selain itu tidak semua mahasiswa memiliki perangkat untuk akses *e-learning* yang memadai dan tidak semua mahasiswa terjangkau jaringan internet, seperti pada mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa atau dari pelosok daerah.

Hasil ini tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Lifatin et al. (2019), di mana kontrol perilaku persepsian mahasiswa berdampak terhadap pemanfaatan *e-learning*. Namun demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatah (2022), di mana kontrol perilaku persepsian mahasiswa tidak membentuk atau tidak mempengaruhi minat perilaku mahasiswa untuk menggunakan *e-learning*. Hasil yang sama juga dengan penelitian Mihartinah & Coryanata (2019) di mana tidak terdapat pengaruh kontrol perilaku persepsi terhadap minat perilaku.

d. Minat Perilaku Mahasiswa Mempengaruhi Perilaku Pembelajaran dengan E-learning

Hasil pengujian hipotesis keempat mengungkapkan bahwa minat perilaku (*behavior intention*) memberikan pengaruh terhadap perilaku (*behavior*) menggunakan *e-learning* berbasis LMS. Berdasarkan data pada Tabel 5, di mana koefisien regresi sebesar 0,590 diikuti dengan nilai t-value sebesar 5,286 lebih besar dari 1,96 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka minat perilaku mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS dalam pembelajaran akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori TPB, bahwa suatu perilaku atau tindakan individu dipandu oleh niat atau intensi dari individu itu sendiri (Ajzen, 1991).

Hasil statistik di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, di mana mahasiswa yang mempunyai minat dan keinginan untuk menerima atau menggunakan *e-learning* kecenderungan akan terus atau memilih untuk menggunakannya. Hal tersebut diperkuat dengan jawaban responden (lihat Gambar 4) terungkap bahwa 49,75% responden memilih menjawab Sangat Setuju dan Setuju.39,75%. Berdasarkan jawaban responden tersebut mahasiswa memiliki niat atau berminat untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS sebagai sarana pembelajaran akuntansi. Mahasiswa telah memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan *e-learning*, dan pihak universitas semakin meningkatkan layanan *e-learning* serta dukungan dari dosen atau teman-teman sehingga menambah motivasi mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* secara berkelanjutan.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Lifatin et al. (2019), yaitu sikap terhadap minat perilaku (*behavior intention*) memberikan pengaruh terhadap perilaku mahasiswa untuk penerimaan atau menggunakan *e-learning* berbasis LMS sebagai sarana pembelajaran akuntansi, demikian juga dengan penelitian Rajeh et al. (2021), Fatah (2022), Maradesa et al. (2022), Anthony Jnr et al. (2020), Mouloudj et al. (2021), dan Widagdo & Kamila, (2023) menyatakan bahwa minat perilaku (*behavior intention*) memberikan pengaruh kepada perilaku

penerimaan *e-learning*.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif mahasiswa kepada minat perilaku secara signifikan, namun tidak dengan kontrol perilaku persepsian yang tidak memberikan pengaruh terhadap minat perilaku mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* berbasis LMS sebagai sarana pembelajaran akuntansi di Universitas Dian Nuswantoro. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa minat perilaku mahasiswa berdampak pada penerimaan dan menggunakan *e-learning* berbasis LMS yang disediakan oleh universitas secara berkelanjutan. Secara umum, pembelajaran akuntansi melalui *e-learning* berbasis LMS di Universitas Dian Nuswantoro cukup dapat diterima dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa walaupun dalam hal lain ada kendala-kendala, seperti jaringan internet yang digunakan oleh mahasiswa tidak sama kualitasnya, terutama mahasiswa yang tinggal atau berada daerahnya yang tidak terjangkau jaringan internet.

Lingkup penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi yang menggunakan *e-learning* berbasis LMS di Universitas Dian Nuswantoro, sehingga memiliki keterbatasan karena belum bisa mewakili seluruh mahasiswa yang menggunakan *e-learning*, selain itu fasilitas atau kemampuan *e-learning* yang disediakan oleh berbagai institusi pendidikan lainnya berbeda-beda. Demikian juga dengan kemampuan SDM dan kualitas perangkat yang dimiliki mahasiswa yang berbeda-beda pula. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas karakteristik maupun kemampuan responden serta standar *e-learning* yang digunakan oleh institusi pendidikan yang dapat menggambarkan penggunaan *e-learning* secara umum. Penelitian ini menjadikan mahasiswa sebagai objek yang diteliti, saran penelitian berikutnya adalah menjadikan objek dosen terhadap penerimaan *e-learning* untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran dan mengukur tingkat kesiapan institusi pendidikan sebagai penyedia layanan *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitiya, A. B. (2022). Intensi Penggunaan E-learning Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1(4), 576–582. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1220>
- Afichamala, W., & Hariyanto, W. (2021). Learning Accounting Using E-Learning In The Covid-19 Period As An Effort To Improve Student Understanding And Academic Quality. *Academia Open*, 5, 1–12. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2119>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Anthony Jnr, B., Kamaludin, A., Romli, A., Mat Raffei, A. F., A_L Eh Phon, D. N., Abdullah, A., Leong Ming, G., A Shukor, N., Shukri Nordin, M., & Baba, S. (2020). Predictors of blended learning deployment in institutions of higher learning: theory of planned behavior perspective. *International Journal of Information and Learning Technology*, 37(4), 179–196. <https://doi.org/10.1108/IJILT-02-2020-0013>
- Cheng, E. W. L. (2019). Choosing between the theory of planned behavior (TPB) and the technology acceptance model (TAM). *Educational Technology Research and Development*, 67(1), 21–37. <https://doi.org/10.1007/s11423-018-9598-6>
- Chu, T. H., & Chen, Y. Y. (2016). With Good We Become Good: Understanding *e-learning* adoption by theory of planned behavior and group influences. *Computers and Education*, 92–93, 37–52. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.09.013>
- Fatah, K. (2022). Factors Affecting Acceptance of the Use of Open Learning with the Theory of Planned Behavior (TPB) Approach to Accounting Students at Muhammadiyah University of Pekajangan

- Pekalongan Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Penggunaan Open Learning de. *The 15th University Research Colloquium 2022 Universitas Muhammadiyah Gombong Factors*, 1–10.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, -2/E (Sec)*. Badan Penerbit Undip.
- Hardika, R. T. (2021). Pengembangan Learning Management System (Lms) Dalam Implementasi Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Perspektif*, 1(2), 143–150. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.14>
- Herniyanti, Widagdo, P. P., & Kamila, V. Z. (2023). Pengukuran Penerimaan Website Mulawarman Online Learning System (MOLS) Pada Universitas Mulawarman Menggunakan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30872/atasi.v2i1.274>
- Herwanto, S., & Hatmo, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 115–122.
- Joseph F. Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (Second)*. Sage Publications India Pvt. Ltd. <https://uk.sagepub.com/en-gb/asi/a-primer-on-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem/book244583#preview>
- Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Biro Kerja Sama Dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Khasanah, L. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada pt. Nafaro Mukti Robina Tugu Ngaliyan Semarang*. repository.unissula.ac.id. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/20030>
- Lifatin, S., Rochman, E., & Alwan Sri, K. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VI (1)(2355–4665), 120–126.
- Maradesa, C., Pantow, A. K., Walukow, I. M., Limpele, E. A. N., & ... (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Penggunaan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan Technology acceptance model. *Jurnal. Polimdo.Ac.Id*, 1(2), 48–54. <http://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/semnas/article/view/501%0Ahttps://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/semnas/article/download/501/371>
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Mouloudj, K., Bouarar, A. C., & Stojczew, K. (2021). Analyzing the Students' Intention to Use Online Learning System in the Context of COVID-19 Pandemic: A Theory of Planned Behavior Approach. *Advances in Global Education and Research*, 4, 1–17. <https://doi.org/10.5038/9781955833042>
- Rajeh, M. T., Abduljabbar, F. H., Alqahtani, S. M., Waly, F. J., Alnaami, I., Aljurayyan, A., & Alzaman, N. (2021). Students' satisfaction and continued intention toward e-learning: a theory-based study. *Medical Education Online*, 26(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2021.1961348>
- Rozi, F., & Jannah, F. (2022). Strategi Penilaian Pembelajaran Daring dengan Penggunaan E-Learning di Masa Pandemi. *Fondatia*, 6(1), 32–51. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1646>
- Sansone, N., Cesareni, D., Ligorio, M. B., Bortolotti, I., & Buglass, S. L. (2020). Developing knowledge work skills in a university course, *Research Papers in Education. Research Papers in Education*, 35(1), 23–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02671522.2019.1677754>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 : untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis* (C. Mitak (ed.); 1st ed.). Yogyakarta : Andi.
- Sobaih, A. E. E., Hasanein, A., & Elshaer, I. A. (2022). Higher Education in and after COVID-19: The Impact of Using Social Network Applications for E-Learning on Students' Academic Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su1409195>
- Stamp, J., & Clemons, D. (2021). Application of The Theory of Planned Behavior to Generation Z and

Entot Suhartono, Alifia Nita Pratiwi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Mengikuti Kuliah Akuntansi dengan *E-learning*: Pendekatan *Theory of Planned Behavior*

Higher Education. *Journal of Student Research*, 10(3), 1–10.

<https://doi.org/10.47611/jsr.v10i3.1294>

Sulastri, M., & Ahmadi, L. P. (2021). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Universitas Hasanuddin Makassar. Mizania: *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 1–16.

Utomo, E. P., & Probosini, N. (2020). Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Intensitas Penggunaan Aplikasi Streaming Pada Generasi “Z.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.18581>

Verpoorten, D., Huart, J., Detroz, P., & Jérôme, F. (2022). Blended Learning in Higher Education: Faculty Perspective through the Lens of the Planned Behaviour Theory. In M. M. C. Shohel (Ed.), *IntechOpen: E-Learning and Digital Education in the Twenty-First Century* (pp. 1–20). University of Liège. <https://doi.org/10.5772/intechopen.95375>

Wolcott, S. K., & Sargent, M. J. (2021). Critical thinking in accounting education: Status and call to action. *Journal of Accounting Education*, 56, 100731. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100731>